JAKSI

Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PADA PERSPEKTIF PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERSONALITAS

Oleh:
YOGI GINANJAR *)
e-mail: yogi.ginanjar@unma.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu sampel jenuh dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 75 orang.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan sumber data primer. Rancangan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif. Uji hipotesis dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, Penghargaan Finansial, Personalitas

*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Latar Belakang

Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik yang diperoleh saat di bangku kuliah saja, namun mahasiswa juga dituntut untuk memiliki pengetahuan luas dan *soft skill* yang tidak didapatkan saat masih duduk di bangku kuliah. Desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan di pasar kerja sangat diperlukan sarjana ekonomi khususnya, agar setelah mereka lulus telah memiliki bekal dan siap bersaing di dunia usaha (Anna dan Nur Cahyonowati, 2013).

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Eri Wicaksono, 2011). Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya.

Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Berkarir sebagai akuntan menjanjikan prospek yang cerah.

Berdasarkan data Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) (2018), jumlah akuntan di Thailand sebanyak 56.125 orang, di Malaysia berjumlah 30.236 orang, di Singapore berjumlah 27.394 orang, di Filipina berjumlah 19.573 orang dan di Indonesia berjumlah 15.940 orang. Perbandingan tersebut memperlihatkan bahwa akuntan di Indonesia masih minim.

Padahal setiap tahunnya perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan ratusan bahkan ribuan sarjana/lulusan akuntansi. karena itu, pendidikan akuntansi harus dapat menghantarkan mahasiswanya dalam pemilihan karir yang relevan di bidangnya dengan merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu memiliki pertimbangan atau faktor-faktor yang memengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karir oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan atau persepsi mengenai berbagai macam karir.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya itu, sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi karirnya sebagai akuntan (Dian dan Ardiani, 2011).

M. Kadarisman (2012:329), penghargaan *financial* adalah salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara lainnya seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial.

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi atau kondisi tertentu (Eri Wicaksono, 2011). Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang di tempat bekerja. Faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan (Ni Komang Putri dan Made Gede, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa perbedaan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa yang akan menentukan karir apa yang diinginkannya untuk masa depan mereka. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian tersebut mendorong peneliti untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Perspektif Penghargaan Finansial dan Personalitas".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

Penghargaan Finansial dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Penghargaan Finansial dan Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan.

Kajian Pustaka

Pemilihan Karir sebagai Akuntan

Menurut M. Audi Alhadar (2013), karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu semasa hidupnya. Pemilihan karir merupakan cara usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai yang diinginkannya. Memilih karir sesuai yang diinginkannya merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh individu di dalam menentukan pilihan pekerjaan. Dalam menentukan pilihan pekerjaan seorang individu akan mempertimbangkan nilai-nilai kebutuhan tertentu untuk mendapatkan kepuasan, dengan demikian individu akan mencari pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya seperti yang diinginkan.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Menurut M. Audi Alhadar (2013), yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji.

Personalitas

Menurut Nanang Agus Suyono (2014), personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang mentukan dan mereflekksiakan bagaimana seseorang merespon lingkungannya.

Kerangka Pemikiran

Karir merupakan suatu urutan kegiatan kerja yang terpisah, tetapi berhubungan yang berkesinambungan, keteraturan, dan arti bagi kehidupan seseorang. Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Mahasiswa akuntasi dihadapkan dengan berbagai pilihan karir setelah lulus nanti. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi akan mempengaruhi terhadap pemilihan karirnya. Salah satu pilihan karir sebagai akuntan.

Hal ini memberikan gambaran untuk mahasiswa akuntansi mengenai penghargaan finasial dan personalitas akan berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan pemikiran tersebut peneliti membuat paradigma dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

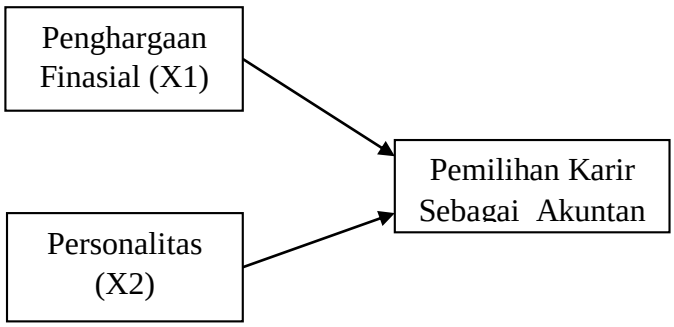

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

Gambar Pardigma Penelitian (1)

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan

H_2: Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan

H_3: Penghargaan Finansial dan Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Akuntansi Semester VII Fakultas Ekonomika dan Bisnis Angkatan 2019-2020. Sedangkan teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2015:156).

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penghargaan Finasial
   Penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Menurut M. Audi Alhadar (2013), yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji. Untuk mengukur variabel ini digunakan indikator-indikator, diantaranya: gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji, uang lembur, dan bonus akhir tahun.
2. Personalitas
   Menurut Nanang Agus Suyono (2014), personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang mentukan dan mereflekksiakan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Untuk mengukur variabel ini digunakan indikator yaitu mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.
3. Pemilihan Karir sebagai Akuntan
   Menurut M. Audi Alhadar (2013), karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu semasa hidupnya. Pemilihan karir merupakan cara usaha seseorang atau mengambil satu diantara banyak pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai yang diinginkannya. Memilih karir sesuai yang diinginkannya merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan oleh individu di dalam menentukan pilihan pekerjaan. Dalam menentukan pilihan pekerjaan seorang individu akan mempertimbangkan nilai-nilai kebutuhan tertentu untuk mendapatkan kepuasan, dengan demikian individu akan mencari pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya seperti yang diinginkan. Untuk mengukur variabel ini digunakan indikator-indikator sebagai berikut: perencanaan karir dan ketertarikan terhadap karir sebagai akuntan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

Berdasarkan hasil kuesioner untuk variabel penghargaan finansial (X1) yang terdiri dari lima pernyataan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penghargaan finansial berada pada kategori tinggi. Hasil kuesioner untuk variabel personalitas (X2) yang terdiri dari tiga pernyataan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penghargaan finansial berada pada kategori sangat tinggi. Hasil kuesioner untuk variabel pemilihan karir sebagai akuntan (Y) yang terdiri dari lima pernyataan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penghargaan finansial berada pada kategori tinggi.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini yaitu menguji koefisien regresi dan menguji signifikansi. Setelah dilakukan pengujian secara keseluruhan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. H_1: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Variabel penghargaan finansial memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,03 di bawah signifikansi 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
2. H_2: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Variabel personalitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,01 di bawa signifikansi 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti *Personalitas* berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.
3. H_3: Penghargaan Finansial dan Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Variabel penghargaan finansial dan personalitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,02 di bawah signifikansi 0,05 (5%), hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini berarti penghargaan finansial dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian M. Kadarisman (2012) bahwa "penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lainnya. Karena seseorang yang bekerja tidak hanya sekedar memnuhi kebutuhan ekonomi namun ada alasan yang kuat yaitu untuk faktor ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi. Dan faktor penghargaan finasial ini merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karir".

Pengaruh Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Agus Meliana (2014) yang menyatakan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Mereka beranggapan bahwa hal tersebut mengindikasikan mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menurut loyalitas, mengahrapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangi tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir sebagai akuntan. Dengan mematuhi kode etik profesi

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

akuntan maka prestasi dan loyalitasnya sebagai akuntan akan semakkin diakui klien maupun masyarakat.

Pengaruh Penghargaan Finansial dan Personalitas Karir sebagai Akuntan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Nilai kontribusinya sebesar 24,70%. Dari kedua variabel tersebut, nilai koefisien yang paling tinggi yaitu variabel personalitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial pada persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan hasil responden berada pada kriteria tinggi. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sehingga dapat dikatakan jika variabel penghargaan finansial meningkat maka pemilihan karir sebagai akuntan akan meningkat.
2. Personalitas pada persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan hasil responden berada pada kriteria sangat tinggi. Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sehingga dapat dikatakan jika varibel personalitas meningkat maka pemilihan karir sebagai akuntan akan meningkat.
3. Penghargaan finansial dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka.

Saran

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada varibel penghargaan finasial bahwa pernyataan yang di bawah rata-rata yaitu pada kenaikan gaji dan dana pensiun. Peneliti menyarankan mahasiswa yang akan berkarir sebagai akuntan harus mempertimbangkan hal tersebut. Karena kenaikan gaji yang cepat dan dana pensiun yang tinggi akan membuat akuntan semangat dalam menjalankan tugas.
2. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel personalitas bahwa pernyataan yang dibawah rata-rata yaitu kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki. Peneliti menyarankan bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan dan memahami faktor personalitas dalam memelih karir sebagai akuntan agar tidak kehilangan pekerjaan.
3. Berdasarkan hasil tanggapan responden pada variabel pemilihan karir sebagai akuntan bahawa pernyataan yang dibawah rata-rata yaitu dalam perencaan karir salah satunya terkait penempatan kerja. Peneliti menyarankan mahasiswa harus mempertimbangkan perencanaan karir dan mengikuti peraturan terkait penempatan kerja karena merupakan bagian dari risiko seorang akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

Anna Kania Widiatami dan Nur Cahyonowati. 2013. *Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)*. Diponegoro Journal of Accounting In Volume 2 No. 3.

Tahun 2020	Vol. 1	Nomor 2	Periode Agustus - Februari	ISSN : 2721 - 060X

Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Aset Volume 13 No. 1.

Eri Wicaksono. 2011. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir Profesi Akuntan.* Universitas Diponegoro.

Lintar Satria dan Achmad Syalaby. 2016. *Jumlah Akuntan di Indonesia Masih Minim.* https://republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/21/o4d4ie394-jumlah-akuntan-di-indonesia-masih-minim

M. Audi Alhadar. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*. Makassar: Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.

M. Kadarisman. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nanang Agus Suyono. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ.* Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ Volume 1 No. 2.

Ni Komang Putri Sari Talamaosandin dan Made Gede Wirakusuma. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 19 No. 1.

Sri Agus Meliana. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Emperis Pada Mahasiswa Akuntansi Umrah dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang.* Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.